

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dari analisis yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan skripsi Dampak Kebijakan-kebijakan pemerintahan khalifah Utsman Bin Affan terhadap pemerintahan khalifah Ali Bi Abi Thalib diantaranya :

- 1.1 Utsman bin Affan adalah Khalifah ketiga setelah Abu bakar al-Shiddiq dan Umar bin Khattab. Nama lengkapnya adalah Usman bin Affan bin Abil Ash bin Umayyah bin Abd. Al-Syam bin Abd. Al-Manaf. Ia lahir di kota Mekah pada tahun keenam dari tahun gajah, atau pada tahun 576 M (kira-kira lima tahun setelah Nabi Muhammad SAW. Lahir). Silsilah keturunan Usman bin Affan dari bapaknya bertemu dengan silsilah keturunan Nabi Muhammad SAW. Pada silsilah kelima, yakni Abd. Al-Manaf. Usman bin Affan dari pihak ibu, bertemu dengan silsilah keturunan Nabi Muhammad pada silsilah ketiga, yakni pada Ibu Arwa, Saïdha⁸ binti Abd. Muttalib, bibi dari Nabi Muhammad SAW. Usman bin Affan bisa dipanggil dengan sebutan Abu Abdillah, Abu Amer atau Abu Laila. Sebutan lain untuk Usman bin Affan, dan inilah yang termasyur dikalangan kaum Muslim, yaitu *Zu al-Nurain*, artinya yang memiliki dua cahaya
- 1.2 Khalifah Usman bin Affan memerintah selama dua belas tahun (23-35 H) selama masa pemerintahannya ini, sangat banyak menorehkan prestasi yang gemilang dan membanggakan umat Islam, diantaranya angkatan laut pertama Umat Islam dibentuk pada masa pemerintahannya, penaklukan wilayah-wilayah yang semakin luas hingga ke Konstantinopel sehingga secara otomatis pendapatan negara dari pembayaran upeti, semakin menambah kas Negara dan berdampak pada kesejahteraan rakyat. Penyatuan mushaf dan dialek

menjadi satu sehingga Al-Quran terpelihara dengan kemurniannya, merupakan prestasi yang gemilang.

- 1.3 Pemerintahan Utsman dalam menjalankan roda pemerintahan juga dibantu oleh lembaga-lembaga di setiap bidang. Bidang pemerintahan pada masa Utsman dijalankan secara baik : Khalifah Utsman Bin Affan mengangkat seorang *Wazir* untuk membantu dalam bidang pemerintahan (*Muawwin Tanfidz*) dalam bidang administrasi (*Muawwin Tafwidz*). Khalifah Utsman Bin Affan meneruskan kebijakan Khalifah sebelumnya yakni dalam tiap-tiap daerah mengangkat gubernur untuk menjalankan roda pemerintahan. Khalifah Utsman Bin Affan mengangkat beberapa hakim pada tiap-tiap daerah untuk memperkuat pondasi pemerintahan Islam yang semakin luas dan menghadapi hal-hal yang baru yang tambah beraneka ragam. Khalifah Utsman Bin Affan memperkuat lembaga *Baitul Mal* untuk membayar gaji *khalifah*, gaji para pemimpin daerah (gubernur), gaji para tentara, dan gaji para pegawai yang bekerja di pusat pemerintahan. Baitul Mal juga mengatur semua masalah pajak dan masalah-masalah sarana dan prasarana. Pemasukan yang diambil dari hasil rampasan perang, pajak dan pengeluaran yang dikeluarkan untuk dana haji, dana perang dan khalifah Utsman Bin Affan Memperkuat sistem militer untuk menumpas pemberontakan yang terjadi setelah pemerintahan Umar sehingga Kemajuan militer pada waktu itu membawa pemerintahan Islam dibawah kepemimpinan Utsman bin Affan ke puncak kejayaan. hal tersebut bisa dilihat dari kejayaan pemerintahan Islam. Utsman dalam memimpin pemerintahan mengumandangkan sifat kejujuran dalam setiap bidang. Pemerintahan yang dipimpin Utsman bin Affan bertujuan untuk mensejahterahkan umat Islam di berbagai bidang

1.4 Pemerintahan Khalifah Utsman Bin Affan meninggalkan dampak Terhadap pemerintahan khalifah Ali Bin Abi Thalib: Timbulnya pemberontakan Anti-Utsman Bin Affan, Terjadinya perebutan mahkota kepemimpinan, Menyebabkan Konflik internal umat islam semakin menjadi dikalangan masyarakat muslim. Konflik itu berkepanjangan yang tidak mudah diselesaikan sehingga Umat Islam terpecah menjadi kelompok-kelompok, dan masing-masing kelompok mengklaim dirinya paling benar, sehingga konflik terus berlanjut dan tidak selesai-selesai-sehingga menimbulkan peperangan antar kaum Muslimin sendiri (perang saudara). Dan menimbulkan peristiwa Tahkim yang terjadi pada masa pemerintahan khalifa Ali Bin Abi Thalib.

2. Saran

Pemerintahan Khalifah Utsman Bin Affan memiliki dampak positif yang besar terhadap umat Islam, sehingga dampak positif tersebut terasa hingga saat sekarang oleh umat Islam. Idealnya seorang pemimpin dapat mencontoh kepemimpinan seorang Khalifah Utsman Bin Affan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih bersifat sederhana, bahkan tidak tertutup kemungkinan masih ada sisi penting yang terjangkau oleh penulis. Oleh karena itu penulis mengajak pembaca khususnya yang mempunyai perhatian tentang objek pembahasan ini untuk mengkaji secara mendalam lagi.